

**PROYEK AKHIR ARSITEKTUR**  
Periode 87, Semester Ganjil, Tahun 2024/2025

**PRA PAA**  
(BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)

**“PUSAT REHABILITASI MENTAL DI  
YOGYAKARTA”**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



**Disusun oleh:**

Gabriel Valentino

21.A1.0008

**Dosen pembimbing :**

Dr. Ir. Albertus Sidharta Muljadinata, M.T.

**NUPTK 8944735636130070**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**JANUARI 2025**

## ABSTRAK

Kemajuan teknologi dan produktivitas yang meningkat secara drastis dalam kehidupan sehari-hari menjadi salah satu faktor yang dapat menyebabkan mental individu terganggu. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, D.I. Yogyakarta merupakan salah satu dari 5 provinsi dengan pengidap gangguan mental berat tertinggi di Indonesia, dengan angka prevalensi 10,4 per mill. Hal tersebut berarti terdapat 10 penderita gangguan mental dari 1000 jiwa. Gangguan mental adalah kondisi kesehatan yang mempengaruhi cara individu berpikir, bertindak, dan berinteraksi dengan sesama. Gangguan mental dapat menyebabkan terganggunya fungsi sehari-hari pada suatu individu. Selain itu, gangguan mental juga bisa menyebabkan perasaan ketidakbahagiaan seseorang dalam kehidupannya.

Permasalahan yang akan diselesaikan pada rancangan pusat rehabilitasi mental di Yogyakarta adalah menciptakan tempat rehabilitasi yang mampu mendukung proses pemulihan pasien secara efektif, yang tidak diperoleh dari instansi kesehatan pemerintah di Yogyakarta. Pusat rehabilitasi mental akan dirancang dengan menerapkan pendekatan arsitektur terapeutik, yang mengintegrasikan elemen arsitektur bioklimatik dan kontemporer, serta menggunakan terapi berekspresi kreatif dalam membantu pemulihan dan restorasi kesehatan mental pasien. Untuk menghasilkan rancangan pusat rehabilitasi tersebut, rancangan ini harus dapat mengintegrasikan elemen alam dan memanfaatkan iklim lokal ke dalam bangunan untuk menghasilkan suasana rileks, ruang yang fungsional dan estetis, memberikan kenyamanan termal, dan dapat dengan bebas untuk menuangkan perasaan pasien melalui fasilitas berekspresi.

**Kata Kunci :** Gangguan Mental, Pusat Rehabilitasi, Arsitektur Terapeutik, Bioklimatik, Kontemporer